

**PENGEMBANGAN BUKU MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI  
SMK KETINTANG SURABAYA**

Lailatul Nikmah<sup>1</sup>, Endang Pudjiastuti<sup>2</sup>, Najlatun Naqiyah<sup>3</sup>  
Program Bimbingan Dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya  
<sup>1</sup>[nikmahlailatul77@gmail.com](mailto:nikmahlailatul77@gmail.com), <sup>2</sup>[endangsartinah@unesa.ac.id](mailto:endangsartinah@unesa.ac.id),  
<sup>3</sup>[najlatunnaqiyah@unesa.ac.id](mailto:najlatunnaqiyah@unesa.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to develop a motivational book that is intended for students in order to help increase their motivation in learning appropriately and responsibly that meets the acceptability assessment criteria covering aspects of usability, feasibility, accuracy and propriety. This development research uses the Borg & Gall development research method which includes (1) preliminary study, (2) planning, (3) initial product development, (4) expert validation test, (5) product revision. Furthermore, the results of data collection were analyzed quantitatively and qualitatively. The material expert test assessment show 88,75%, which means that the content of the learning motivation book is very good there is no need for revision. The media expert test assessment shows 100%, which means that the design in this learning motivation book is very good, no revision is needed. So it can be concluded that the development of this learning motivation book for student has met the criteria for good acceptability in its design and content, so that this learning motivation book can be used by students to provide important information and education in increasing their motivation to learn.*

*Keywords: Book development, motivation to learn.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku motivasi yang di peruntukkan pada peserta didik agar dapat membantu meningkatkan motivasi dalam belajar mereka dengan tepat dan penuh tanggung jawab yang memenuhi kriteria penilaian akseptabilitas meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode penelitian pengembangan Borg & Gall yang mencakup (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji validasi ahli, (5) revisi produk. Selanjutnya hasil pengumpulan data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian uji ahli materi menunjukkan 88,75% yang artinya isi materi buku motivasi belajar ini sangat baik, tidak perlu revisi. Penilaian uji ahli media menunjukkan 100% yang artinya desain dalam buku motivasi belajar ini sangat baik, tidak perlu revisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku motivasi belajar pada peserta didik ini telah memenuhi kriteria akseptabilitas yang baik pada desain dan isi bahasannya, sehingga buku motivasi belajar ini dapat digunakan siswa untuk memberikan informasi dan edukasi penting dalam menambah semangat motivasinya untuk belajar.

Kata Kunci: Pengembangan buku, motivasi belajar

## **A. Pendahuluan**

Seperti yang kita ketahui, masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 ini telah mengubah banyak sekali kebijakan maupun tatanan yang ada pada segala sektor, baik sektor perekonomian, sektor industri, tak terkecuali sektor pendidikan di Indonesia. Semua yang beraktivitas di luar rumah diharuskan untuk mengubah kebiasannya dengan WFH (*Work From Home*), mendadak sekolah-sekolah ditutup dan berpindah melakukan pembelajaran di rumah masing-masing dengan pembelajaran online atau metode daring, siswa yang biasanya sangat aktif dikelas diuntut untuk membiasakan diri belajar dari rumah. Hal ini tentu menjadi beban tersendiri bagi pelajar maupun orang tua yang mendampingi mereka ketika belajar dirumah, pendidik pun terbebani karena harus menyampaikan materi melalui daring yang sangat jelas kurang keefektifannya di bandingkan pembelajaran tatap muka secara langsung.

Kebijakan ini dilakukan oleh pemerintah sebagai solusi agar anak-anak terhindar dari virus corona, dengan tetap bersekolah namun dari rumah masing-masing secara online. Hal ini ternyata membawa dampak

negatif pada anak-anak, seperti malas belajar, dan materi-materi banyak yang kurang dipahami, selain dari banyaknya gangguan mulai dari sinyal dari masing-masing wilayah yang berbeda kekuatannya, kurangnya pengetahuan akan IT, dan kurangnya pemantauan langsung dari orang tua di rumah, karena tidak semua orangtua paham akan media yang digunakan dalam pembelajaran daring anak mereka (Ulfah, 2020).

Faktor-faktor tersebutlah yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik apalagi pada saat seperti ini, karena masing-masing peserta didik memiliki motivasi yang berbeda untuk belajar. Ada siswa yang tanpa disuruh untuk belajar sudah selalu siap dan mempunyai i'tikad belajar sendiri, ada juga yang harus disuruh dulu, dipantau, dan di dampingi baru mau belajar. Dengan adanya dampak yang semakin terasa pada saat ini terhadap minat dan kemauan belajar peserta didik, hal tersebut sangat membahayakan bagi motivasi belajar mereka, jika hal ini terjadi secara terus-menerus di khawatirkan banyak timbul perilaku negatif baru pada peserta didik, bisa jadi banyak anak yang tertinggal materi pembelajaran, tidak naik kelas, tidak mau belajar mandiri, malas masuk sekolah, bolos

sekolah, tidak memiliki keinginan untuk belajar dan bahkan bisa saja mereka memilih untuk berhenti sekolah (putus sekolah) dan masih banyak masalah-masalah lainnya yang akan muncul.

Mengutip data dari UNESCO yang menunjukkan bahwa pandemi virus corona ini menjadi penyebab “darurat pendidikan yang belum pernah terjadi sebelumnya”, dengan jumlah 9,7 juta anak yang sudah terkena dampak penutupan sekolah beresiko putus sekolah secara permanen. (Kata Lembaga amal save the Children: Senin 13/Juli/2020)

Untuk menghindari adanya segala permasalahan yang akan terjadi, maka pihak sekolah maupun guru-guru harus segera mencari solusi atau langkah apa yang harus dilakukan agar semangat belajar peserta didik tetap terjaga. Karena sekolah ikut bertanggung jawab penuh atas kegiatan pendidikan sehingga terjalin kerjasama antara guru dan murid untuk belajar bersama, tugas guru untuk membantu peserta didik agar mengembangkan diri dan mencapai cita-citanya dengan terus memberi ilmu dan motivasi (Umniah, 2018).

Pada kenyataannya di SMK Ketintang Surabaya masalah motivasi

ini masih sangat kurang dimiliki oleh peserta didik, karena mereka sudah kehilangan motivasi belajarnya sejak pandemi muncul hingga saat ini. Menurut keterangan dari salah satu peserta didik, bahwa belajar daring dirumah sama seperti saat mereka libur hanya saja mereka harus mengikuti zoom dan mengerjakan tugas saja tanpa ada yang memantau, beda sekali dengan belajar di sekolah yang langsung dipantau oleh guru. Maka dari itu sangat dibutuhkan follow up lebih lanjut dari pihak sekolah untuk menuntaskan masalah yang krusial tersebut dengan bantuan konselor sekolah. Pemberian nasihat dan konseling seperti biasanya nampaknya juga belum berdampak secara signifikan, mungkin juga disebabkan karena konseling yang dilakukan hanya itu-itu saja dan membosankan bagi peserta didik.

Setelah beberapa kali dilakukan pertemuan tatap muka dengan peserta didik di sekolah, banyak guru yang mengeluhkan bahwa materi yang diajarkan selama daring hanya 40% yang masuk dan mereka ingat, sisanya banyak siswa yang tidak mencatat bahkan tidak ingat sama sekali saat di ulas kembali pelajarannya. Menurut guru BK di SMK Ketintang Surabaya hal ini

dikarenakan turunnya semangat mereka dalam belajar karena sudah terbiasa dirumah yang belajarnya santai bisa dengan tidur dan tidak dipantau guru secara langsung.

Di sini konselor atau guru BK sekolah perlu memberikan trobosan baru, memberikan layanan konseling dengan lebih menarik dan berbeda dari sebelumnya untuk mengatasi masalah-masalah yang sudah terjadi di atas. Dengan adanya buku motivasi ini diharapkan bisa memberi dampak yang bagus bagi perubahan sikap dan pola pikir peserta didik. Sesuai dengan permasalahan di atas maka sangat perlu dilakukan kajian pengembangan/penelitian tentang Pengembangan Buku Motivasi Belajar Pada Peserta Didik di SMK Ketintang Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat menghasilkan produk berupa buku motivasi belajar berbasis teori Behavior peserta didik yang memenuhi kriteria kelayakan sehingga dapat memberi informasi dan strategi untuk meningkatkan motivasi dalam belajar bagi peserta didik di SMK Ketintang Surabaya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian dan

pengembangan (*Research and Development*). Buku pengembang ini menggunakan model penelitian pengembangan Borg & Gall. Model pengembangan Borg & Gall merupakan penelitian pengembangan yang lebih dari sekedar membuat produk pendidikan tapi lebih pada suatu usaha untuk menjelajahi pengetahuan baru yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan (Borg, 2014).

Subjek uji ahli dalam penelitian dan pengembangan buku panduan ini terdiri dari uji materi, uji ahli media dan uji ahli bahasa yang menjadi validator ahli bagi buku, serta tiga siswa SMK Ketintang Surabaya sesuai dengan tempat observasi dan wawancara penelitian dilakukan yang menjadi subjek uji coba terbatas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis hasil validator ahli, yaitu dosen dan konselor. Analisis dilakukan terhadap media dan materi yang berhubungan dengan informasi buku yang dikembangkan. Angket yang sebelumnya telah dikembangkan disebarluaskan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki tingkat kemalasan

dalam belajar dan kehilangan motivasi belajarnya, untuk kemudian menjadi subjek penelitian (Sugiyono, 2019).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Uji Coba Produk**

Pelaksanaan uji validasi dilakukan untuk perbaikan dan menyempurnakan produk yang dikembangkan. Maka diperlukannya validasi materi, media dan pengguna untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap konten dan akseptabilitas produk. Pelaksanaan uji validitas materi maupun media dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan skala penilaian dan

secara kualitatif dengan masukan kritik dan saran yang telah disediakan.

#### **1. Validasi Ahli Materi**

Materi yang ada pada *Buku Motivasi My Dream Come True* yang telah dikembangkan, divalidasi oleh ahli materi Bimbingan dan Konseling yaitu, Dr. Mochammad Nursalim, M.Si. Sebagai dosen ahli materi bimbingan dan konseling Pacasarjana Universitas Negeri Surabaya. Adapun hasil uji validasi produk oleh dosen ahli materi yakni sebagai berikut,

#### **a) Hasil Kuantitatif Uji Ahli Materi Pada Pengembangan Buku Motivasi**

Tabel 1. Penilaian Uji Validasi Materi Pengembangan Buku Motivasi

<b>NO</b>	<b>Kisi Penilaian</b>	<b>Poin Penilaian Buku</b>	<b>Nilai Pengguna</b>	<b>Skala</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Manfaat materi pada <i>Buku Motivasi</i>	Memberikan motivasi untuk semangat belajar	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		Memberikan tugas-tugas yang sesuai untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		Dapat digunakan oleh guru BK sebagai tindak lanjut dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling	4	100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi
		Buku Motivasi sesuai dengan usia peserta didik	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		<b>Rata-Rata Kegunaan</b>			<b>85%</b>
2	Kesesuaian materi	<i>Buku Motivasi</i> digunakan oleh siswa SMK	4	100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi
		Materi dalam <i>Buku Motivasi</i> mudah dipahami	4	100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi

NO	Kisi Penilaian	Poin Penilaian Buku	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
		Materi yang disajikan dalam Buku Motivasi menarik dalam menumbuhkan semangat motivasi belajar	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		Buku Motivasi sangat mudah digunakan oleh Peserta didik	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		<b>Rata-Rata Kelayakan</b>			<b>90%</b>
3	Isi Materi dalam <i>Buku Motivasi</i>	Materi dalam <i>Buku</i> sesuai dengan tujuan pengembangan untuk memotivasi belajar peserta didik.	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		Materi dalam <i>Buku Motivasi</i> sesuai dengan landasan teori yang digunakan dalam Motivasi Belajar	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan sasaran subjek penelitian yakni siswa SMA	3	80%	Baik, tidak perlu revisi
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi
		<b>Rata-Rata Ketepatan</b>			<b>85%</b>
4	Orisinalitas Produk	<i>Buku Motivasi</i> merupakan penelitian pengembangan karya sendiri	4	100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi
		Materi yang digunakan dalam <i>Buku Motivasi</i> sesuai dengan peraturan (tata tertib, hukum, norma) yang berlaku di masyarakat	4	100%	Sangat Baik, tidak perlu revisi
		<b>Rata-Rata Kepatutan</b>			<b>100%</b>

Perhitungan rata-rata uji validasi materi Buku Motivasi sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Uji Materi Buku Motivasi

Aspek	Persentase
Kegunaan	85 %
Kelayakan	90 %
Ketepatan	80 %
Kepatutan	100 %
Rata – rata	88,75 %

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai dari hasil uji tim ahli materi Pengembangan Buku Motivasi adalah sebesar 88,75%. Perhitungan tersebut diinterpretasikan pada kriteria penilaian, maka didapatkan materi pada Pengembangan Buku Motivasi dikategorikan **sangat baik, tidak**

perlu revisi.

**Hasil Kualitatif Uji Ahli Media Buku Motivasi**

Pada hasil kualitatif di dapatkan dari masukan kritik dan saran dosen tim ahli yakni sebagai berikut :

1. Aplikasi ini untuk mengetahui gaya mengelola konflik, untuk memberi manfaat, dapat ditambahkan informasi akibat/resiko dari setiap pola gaya mengelola konflik
2. Edukasi penting, untuk mengarahkan pola mengelola konflik yang baik dan benar
3. Untuk dapat memberikan

bimbingan masih diperlukan scenario dan materi bimbingan pengelolaan konflik yang mengarah pada keterampilan kolaboratif/resolusi konflik.

**2. Validasi Ahli Media**

**Hasil Kuantitatif Uji Ahli Media pada Buku Motivasi**

Berikut adalah hasil uji validasi oleh dosen ahli media yaitu Dr. Fajar Arianto, S.Pd., M.Pd yang juga dosen pascasarjana Universitas Negeri Surabaya studi magister Teknologi Pendidikan.

Tabel 3. Penilaian Uji Validasi Media Buku Motivasi

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
1.	<i>Buku motivasi</i> dapat digunakan oleh siswa dalam memotivasi semangat belajarnya	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
2.	<i>Buku motivasi</i> dapat membantu guru BK dalam melaksanakan asesmen dan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan siswa.	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
3.	Design tampilan utama (Cover buku) sesuai dengan isinya	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
4.	Buku motivasi mudah dipahami dan digunakan.	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
5.	Kemenarikan warna buku saat dibaca	4	100%	Baik, tidak perlu diperbaiki
	<b>Rata-Rata Kegunaan</b>			<b>100%</b>
6.	Kemenarikan gambar yang ditampilkan dalam buku	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
7.	Kesesuaian tampilan dengan isi buku	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
8.	Kesesuaian tata letak teks dan gambar	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
9.	Kesesuaian pilihan <i>background</i>	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
10.	Kesesuaian warna layout	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
	<b>Rata-Rata Kelayakan</b>			<b>100%</b>
11.	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
12.	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
13.	Kejelasan <i>font</i> dan <i>size</i> pada layout	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
14.	Kejelasan tulisan dan warna	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
15.	Kesesuaian isi <i>buku motivasi</i> dengan materi yang dibahas	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
	<b>Rata-Rata Ketepatan</b>			<b>100%</b>
16.	Mudah digunakan oleh guru BK saat melakukan konseling	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
17.	Buku menarik untuk dibaca	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
18.	Design buku sesuai dengan usianya	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
19.	Ukuran buku mudah dibawa di dalam tas	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
20.	Design pada <i>buku motivasi</i> belum pernah digunakan	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
21.	Design pada <i>buku motivasi</i> sesuai dengan peraturan (tata tertib, hukum dan norma) yang berlaku di masyarakat	4	100%	Sangat baik, tidak perlu diperbaiki
	<b>Rata-Rata Kepatutan</b>			<b>100%</b>

Perhitungan rata-rata uji validasi media Buku Motivasi sebagai berikut :

Tabel 4. Nilai Akseptabilitas Media Buku Pengembangan

Aspek	Persentase
Kegunaan	100%
Kelayakan	100%
Ketepatan	100%
Kepatutan	100%
<b>Rata – rata</b>	<b>100%</b>

Dari perhitungan di atas diketahui nilai media dari Buku Motivasi adalah 100%. Perhitungan tersebut diinterpretasikan pada kriteria penilaian, sehingga didapatkan bahwa media pengembangan buku motivasi dikategorikan **sangat baik, tidak perlu revisi.**

Tabel 5. Penilaian Uji Ahli Media Buku Motivasi

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
1.	Bahasa yang digunakan dalam <i>Buku motivasi</i> dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
2.	Buku motivasi menggunakan bahasa yang sederhana dan bersifat mengajak atau memotivasi pembacanya	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
3.	Kalimat yang digunakan per bab sesuai dengan isinya	3	80%	Baik, tidak ada revisi
4.	Buku motivasi mudah dipahami oleh guru BK dan dapat digunakan	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
	<b>Rata-Rata Kegunaan</b>			<b>95%</b>
5.	Kemenaarikan bahasa untuk dibaca	3	80%	Baik, tidak ada revisi
6.	Kemenaarikan gambar yang ditampilkan dalam buku	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi

### Hasil Kualitatif Uji Ahli Media Buku

#### Motivasi

1. Grafis Sudah bagus
2. Teks dan Pemilihan huruf sudah bagus
3. Perlu diperiksa kata-kata yang typo

### 3. Validasi Uji Ahli Bahasa Buku

#### Motivasi

### Hasil Kuantitatif Uji Ahli Media pada Buku Motivasi

Berikut adalah hasil uji validasi oleh ahli bahasa yaitu Lia Noviana Qostantia, S.Pd., M.Pd yang termasuk guru Bahasa Indonesia di salah satu sekolah Internasional. Dari hasil analisis data yang di dapat sebagai berikut:

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
7.	Kesesuaian tampilan dengan isi buku	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
8.	Kesesuaian kepenulisan	3	80%	Baik, tidak ada revisi
9.	Kesesuaian pilihan kata	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
<b>Rata-Rata Kelayakan</b>				<b>92%</b>
10.	Kesesuaian tabel yang ada di dalam buku	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
11.	Kesesuaian pemilihan jenis huruf	3	80%	Baik, tidak ada revisi
12.	Kesesuaian pemilihan kalimat baku dan non-baku dalam buku	3	80%	Baik, tidak ada revisi
13.	Kejelasan per kalimat dengan kalimat berikutnya	3	80%	Baik, tidak ada revisi
14.	Kejelasan bahasa untuk dipahami pembaca	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
<b>Rata-Rata Ketepatan</b>				<b>88%</b>
15.	Kesesuaian isi <i>buku motivasi</i> dengan materi yang dibahas	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
16.	Kesesuaian bahasa dengan tujuan buku sudah selaras	3	80%	Baik, tidak ada revisi
17.	Buku menarik untuk dibaca	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
18.	Bahasa yang digunakan pada buku sesuai dengan usia target diberikan yakni anak SMA/SMK	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
19.	Bahasa yang digunakan runtut antara satu dengan yang lain	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
20.	Bahasa pada <i>buku motivasi</i> sesuai dengan peraturan (tata tertib, hukum dan norma) yang berlaku di masyarakat	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
<b>Rata-Rata Kepatutan</b>				<b>96,67%</b>

Perhitungan rata-rata uji validasi materi Buku Calon Pengguna sebagai berikut :

Tabel 6. Perhitungan rata-rata uji validasi calon pengguna

Aspek	Persentase
Kegunaan	95%
Kelayakan	92%
Ketepatan	88%

Kepatutan	96,67%
<b>Rata – rata</b>	<b>92,91%</b>

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas diketahui nilai oleh calon pengguna pada Buku Motivasi adalah 92,91%. Perhitungan tersebut diinterpretasikan pada kriteria penilaian, sehingga didapatkan bahwa media Buku Motivasi dikategorikan **sangat baik, tidak perlu revisi.**

#### **4. Validasi Calon Pengguna (Guru BK)**

#### **Hasil Kuantitatif Uji Validasi Buku Motivasi oleh Calon Pengguna (Guru BK)**

Pada uji validasi calon pengguna ini, dilakukan oleh guru BK di SMK Ketintang Surabaya, guru BK menilai kelayakan produk buku motivasi berdasarkan instrumen penilaian akseptabilitas sebagai produk yang dapat menunjang layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dari hasil analisis data yang di dapat yakni sebagai berikut :

Tabel 7. Penilaian Uji Validasi Calon Pengguna Buku Motivasi

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
1.	Membantu siswa dalam asesmen tentang motivasi belajarnya	3	80%	Baik, tidak ada revisi
2.	Membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
3.	Membantu peserta didik memiliki semangat dalam meraih cita-cita	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
	<b>Rata-Rata Kegunaan</b>			93,34%
4.	Memberikan pemahaman bahwa cita-cita itu penting	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
5.	Buku Motivasi memudahkan konselor untuk memberikan layanan BK terkait cita-cita	3	80%	Baik, tidak ada revisi
6.	Kemudahan dalam menggunakan dan menjelaskan buku ke peserta didik	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
	<b>Rata-Rata kelayakan</b>			93,34%
7.	Kejelasan dalam memahami isi materi buku motivasi	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
9.	Buku Motivasi belum pernah digunakan sebelumnya	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
	<b>Rata-Rata Ketepatan</b>			100%

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Pengguna	Skala	Deskripsi
10.	Materi yang digunakan dalam Buku Motivasi sesuai dengan peraturan yang berlaku (tata tertib, hukum, dan norma) yang berlaku di masyarakat.	4	100%	Sangat baik, tidak ada revisi
11.	Penggunaan bahasa dalam <i>buku motivasi</i> mengandung unsur yang positif/santun.	3	80%	Baik, tidak ada revisi
	<b>Rata-Rata Kepatutan</b>			90%

Tabel 8. Nilai Akseptabilitas Buku oleh Calon Pengguna (Guru BK)

Aspek	Persentase
Kegunaan	93,34%
Kelayakan	93,34%
Ketepatan	100%
Kepatutan	90%
Rata – rata	94,17%

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas diketahui nilai oleh calon pengguna pada Buku Motivasi adalah 94,17%. Perhitungan tersebut diinterpretasikan pada kriteria penilaian, sehingga didapatkan bahwa media Buku Motivasi dikategorikan **sangat baik, tidak perlu revisi.**

#### **Hasil Kualitatif Uji Validasi Buku Motivasi oleh Calon Pengguna (Guru BK)**

Berikut beberapa masukan, dan saran oleh calon pengguna (guru BK)

1. Sudah bagus tapi gambar

kurang banyak

2. Sudah bagus, mungkin jika hanya dikasihkan tanpa dipandu ke anak-anak mereka langsung paham dan bisa mengisi soal-soal yang ada.
3. Sudah baik dan bagus, namun tidak semua anak suka membaca kisah inspirasi, bisa ditambahkan tokoh yang terkenal yang memotivasi anak-anak.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Buku Motivasi Belajar Pada Peserta Didi di SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan metode penelitian Borg & Gall (2014) yang telah diuji validasi oleh ahli materi memperoleh nilai dengan persentase 88,75% yang artinya produk Pengembangan Buku Motivasi Belajar ini sangat baik, tidak perlu revisi. Beberapa masukan dan saran

telah di tambahkan guna memperbaiki Buku Motivasi ini menjadi lebih baik. Sedangkan hasil uji validasi ahli media memperoleh nilai dengan persentase 100% yang artinya produk pengembangan buku motivasi penggunaan sangat baik/layak. Sehingga penelitian pengembangan buku motivasi belajar pada peserta didik ini menghasilkan produk berupa buku motivasi yang berjudul "My dream come true" yang dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk guru BK dan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi serta pemahaman tentang meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Borg, G. (2014). Applying Educational Research: How to Read, Do, and Use Research to Solve Problems of Practice. In *British Library Cataloguing-in-Publication Data* (Sixth Edit).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, Melin Sri. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD*. (Online). Tersedia di <https://eprints.uny.ac.id> Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021.